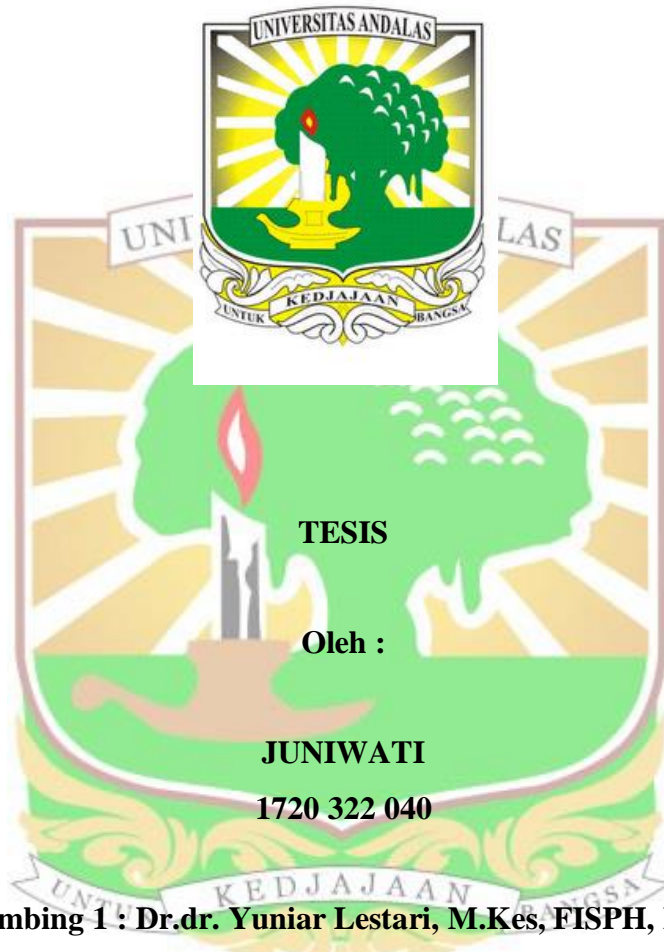


**ANALISIS PENGENDALIAN PAPARAN PESTISIDA PADA PETANI DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI TUTUNG  
KABUPATEN KERINCI TAHUN 2020**



**TESIS**

**Oleh :**

**JUNIWATI**

**1720 322 040**

**Pembimbing 1 : Dr.dr. Yuniar Lestari, M.Kes, FISPH, FISCN**

**Pembimbing 2 :dr. Husna Yetti, Ph.D**

**PROGRAM PASCASARJANA KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021**

# ANALISIS PENGENDALIAN PAPARAN PESTISIDA PADA PETANI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI TUTUNG KABUPATEN KERINCI TAHUN 2020

Oleh :Juniwati (1720322040)

Pembimbing :Dr.dr.Yuniar Lestari, M.Kes, FISPH, FISCN dan  
dr. HusnaYetti, Ph.D

## ABSTRAK

Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 mencatat ada 33,4 juta jiwa penduduk Indonesia bekerja di sektor pertanian. Tingginya jumlah pekerja dibidang pertanian, berbanding lurus dengan tingginya penggunaan pestisida. Penggunaan pestisida dalam jumlah besar dan dilakukan secara terus menerus dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan dan lingkungan. Hasil pemeriksaan kadar *cholinesterase* petani di wilayah kerja Puskesmas Sungai Tutung tahun 2020 terdapat 60% petani mengalami keracunan ringan dan 8% petani mengalami keracunan sedang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi tentang peran puskesmas dalam pengendalian paparan pestisida pada petani melalui aspek *input*, *proses*, dan *output*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik penelitian dilakukan dengan wawancara mendalam, *Focus Group Discussion (FGD)*, observasi dan telaah dokumen. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Tutung pada bulan Juli sampai September 2021. Informan dalam penelitian ini berjumlah 24 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pengendalian paparan pestisida diwilayah kerja Puskesmas Sungai Tutung belum terlaksana. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti belum ada kebijakan dari pemerintah daerah, SDM yang belum memadai, tidak ada alokasi dana kegiatan, tidak ada sosialisasi terkait upaya pengendalian paparan pestisida serta pengetahuan petani yang masih rendah dalam menggunakan pestisida. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan dan SKPD terkait untuk dapat membuat kebijakan sesuai dengan kebutuhan dalam upaya pengendalian paparan pestisida, menyediakan anggaran kegiatan, melakukan sosialisasi, mengaktifkan kembali Pos UKK dan kader Pos UKK, serta melakukan pembinaan terhadap petani dalam menggunakan pestisida.

Kata kunci :Pestisida, Pengendalian Paparan Pestisida, Analisis Pestisida, Penggunaan Pestisida, Identifikasi Risiko Pestisida.

# **ANALYSIS OF PESTICIDE EXPOSURE CONTROL IN FARMERS IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS SUNGAI TUTUNG KERINCI DISTRICT IN 2020**

By :Juniwati (1720322040)

Supervisor : Dr.dr.Yuniar Lestari, M.Kes, FISPH, FISCAM and  
dr. HusnaYetti, Ph.D

## **ABSTRACT**

Data from the Central Statistics Agency (BPS) in 2020 recorded that 33.4 million Indonesians work in the agricultural sector. The high number of workers in agriculture is directly proportional to the high use of pesticides. The use of pesticides in large quantities and carried out continuously can have a negative impact on health and the environment. The results of the examination of farmers' cholinesterase levels in the Sungai Tutung Health Center working area in 2020 showed that 60% of farmers experienced mild poisoning and 8% of farmers experienced moderate poisoning. The purpose of this study is to provide a description of the role of the health center in controlling pesticide exposure in farmers through input, process, and output aspects. This research is a qualitative research with purposive sampling technique. Research techniques were carried out by in-depth interviews, Focus Group Discussions (FGDs), observation and document review. This research was conducted in the working area of Sungai Tutung Health Center from July to September 2021. The informants in this study totaled 24 people. The results showed that efforts to control pesticide exposure in the Sungai Tutung Health Center working area had not been implemented. This is influenced by several factors such as no policy from the local government, inadequate human resources, no allocation of funds for activities, no socialization related to efforts to control pesticide exposure and low knowledge of farmers in using pesticides. It is expected that the Health Office and related SKPDs can make policies according to the needs in controlling pesticide exposure, provide activity budgets, conduct socialization, reactivate the UKK Post and UKK Post cadres, and provide guidance to farmers in using pesticides.

Key words: Pesticides, Pesticide Exposure Control, Pesticide Analysis, Pesticide Use, Pesticide Risk Identification.